

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji teori yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Melalui Program Wirausaha Baru (WUB) di Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh hasil gambaran secara lengkap, detail dan mendalam.

Metode Penelitian Kualitatif menurut (Sugiyono, 2019:18) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Data merupakan hasil dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi berupa foto dan video dan dokumen resmi lainnya. Tujuan penelitian kualitatif ini yaitu untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pemberdayaan pelaku usaha mikro melalui program wirausaha baru di Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2019:277), menyatakan deskriptif adalah suatu metode untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian yang bertujuan memberikan uraian maupun gambaran mengenai fenomena yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan pendekatan

deskriptif dengan metode kualitatif dalam penelitian adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana fakta secara menyeluruh mengenai pemberdayaan pelaku usaha mikro melalui program wirausaha baru di Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan.

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dirumuskan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang merupakan kegiatan memberikan sumber daya, pengetahuan, keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dari masyarakat.kemandirian.
2. Usaha Mikro adalah merupakan usaha produktif untuk membantu atau mengembangkan perekonomian masyarakat yang dimiliki perseorangan dengan aset lima puluh juta rupiah dan omset tiga ratus juta rupiah.
3. Program wirausaha baru yaitu program dari Dinas Perdagangan Koperasi dan Industri Kota Cimahi untuk memberdayakan para pelaku usaha mikro program ini merupakan pelatihan dan kesempatan yang diperlukan agar para pelaku usaha mikro memiliki keterampilan keuangan dan keterampilan sosial.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar belakang penelitian dari penelitian ini adalah latar terbuka. Latar terbuka adalah kondisi umum di lapangan penelitian yang dapat diamati dengan penglihatan manusia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemberdayaan

pelaku usaha mikro melalui program wirausaha baru di Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mengamati data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menjelaskan sesuatu yang terjadi di lapangan dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran bagaimana pemberdayaan pelaku usaha mikro melalui program wirausaha baru

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:216) sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh secara langsung dari Informan atau subjek penelitian yang berlokasi di Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Data primer dalam penelitian ini dengan informan menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah informan empat orang diantaranya yaitu pendamping program wirausaha baru, pelaku usaha mikro, koordinator program wirausaha baru di Dinas Perdagangan Koperasi dan Industri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data atau melalui dokumen-dokumen. Sumber data

sekunder berfungsi sebagai pendukung diperoleh dari data-data atau dokumen tertulis tentang Kelurahan Cibeber serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2. Kriteria Informan

Informan merupakan seseorang dengan tujuan memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian, dengan menggunakan teknik penentuan informan peneliti dapat menentukan informan dengan menentukan kriteria lebih dahulu. Berikut kriteria informan dalam penelitian ini:

- a. Pendamping program wirausaha baru sebagai salah satu informan yang menjadi sasaran utama dari pemberdayaan usaha mikro melalui program wirausaha baru, serta sebagai fasilitator program wirausaha baru dan mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkan kekuatan dan kemampuan terhadap kegiatan pelatihan pada program wirausaha baru.
- b. Koordinator program wirausaha baru memimpin dan mengelola pelaksanaan program secara keseluruhan dan bertanggung jawab atas seluruhnya serta mengoordinasikan kerja sama dengan organisasi-organisasi yang menjadi mitra di wilayah Kota Cimahi.
- c. Pelaku usaha mikro sebagai salah satu sasaran pada program wirausaha baru, dari keseluruhan jumlah pelaku usaha sekitar 150 unit, peneliti mengambil pelaku usaha yang mengikuti program wirausaha baru dua pelaku usaha. Informan AW dan Informan S sebagai pelaku usaha.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam melakukan teknik pengumpulan data dengan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (in-depth interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. (Gulba dan Lincoln dalam Moleong, 2017:186) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis wawancara pembagian yaitu (a) wawancara oleh tim panel, (b) wawancara tertutup dan terbuka, (c) wawancara riwayat secara lisan, (d) wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Menurut (Moleong, 2017) mengatakan bahwa wawancara terstruktur adalah wawancara yang dimana pewawancaranya telah menetapkan sendiri permasalahan dan pertanyaan- pertanyaan yang diajukan. Adapun pokok-pokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur secara terstruktur. Pertanyaan ini disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dan aspek yang digunakan dalam rancangan penelitian. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan mendalam bertujuan untuk mencari jawaban mengenai Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Melalui Program Wirausaha Baru (WUB).

2. Observasi

Teknik observasi ini disebut sebagai pengamatan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada informan dan lingkungannya terkait tentang Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Melalui Program Wirausaha Baru (WUB). observasi ini diharapkan dapat melihat hasil sejauh mana informan mengetahui terkait program wirausaha baru (WUB) di Kelurahan Cibeber.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada, seperti dokumen, foto-foto, buku atau karya ilmiah, literatur-literatur dan lain sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang data yang dimiliki oleh Kelurahan Cibeber, seperti data pelaku usaha mikro.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, (Sugiyono, 2018)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan data ditujukan untuk menilai kebenaran dari temuan dan hasil penelitian kualitatif. Uji Kredibilitas data ini digunakan untuk membuktikan bahwa temuan-temuan penelitian dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Susan Stainback dalam (Sugiyono, 2019:362), tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dan membandingkan data. Triangulasi terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari sumber lain dalam hubungannya dengan pengujian kredibilitas data tentang Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Melalui Program Wirausaha Baru (WUB) di Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan mengecek data yang didapatkan mencapai titik jenuh atau jawaban yang sama dari informan yang berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan sumber yang berbeda, yaitu terhadap tokoh-tokoh pada program wirausaha baru yang berada di Kelurahan Cibeber

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melihat kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan Triangulasi teknik dengan cara membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil wawancara langsung secara mendalam dan studi dokumentasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Tenik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini analisis data yang dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus pada penelitian. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data informasi awal yang berkaitan dengan judul Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Melalui Program Wirausaha Baru di Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi.

2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama dilapangan peneliti melakukan analisis data baik hasil dari wawancara maupun dari hasil observasi, bila dari hasil analisis data yang diperoleh belum memuaskan, peneliti melanjutkan kegiatan tersebut hingga pada tahap tertentu dimana peneliti merasa data yang diperoleh sudah cukup lengkap. Setelah pengumpulan data dari lapangan, analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Mereduksi data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka tahap berikutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk

narasi. Menyajikan data maka memudahkan peneliti memahami apa yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.

c. Pemeriksaan kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah penyajian data, langkah yang dilakukan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan peneliti tentang Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Melalui Program Wirausaha Baru (WUB) di Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, berikut jadwal penelitian:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Uraian	2023							
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Studi literatur								
2.	Pengajuan Judul								
3.	Proses Bimbingan								
4.	Penjajakan								
5.	Seminar Proposal								
6.	Pengajuan Instrumen								
7.	Mengurus Surat Izin								
8.	Pengumpulan Data								
9.	Pengolahan Analisa Data								
10.	Bimbingan Penulisan Skripsi								
11.	Penyusunan Laporan Skripsi								
12.	Sidang Skripsi								

Sumber: Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan jadwal dan situasi yang ada di lapangan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan yang mengelompokkannya ke dalam 3 tahapan, tahapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian
 - a. Studi literatur dan pengajuan judul dilakukan mulai pada bulan Januari 2023
 - b. Penyusunan laporan, proses bimbingan dan penjajakan lokasi penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023
 - c. Seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 13-14 Februari 2023
 - d. Pengajuan instrumen penelitian dilakukan pada bulan April dan Mei 2023
 - e. Pengajuan surat izin penelitian dilakukan sebelum peneliti memasuki ke lapangan
2. Tahap penelitian
 - a. Pemahaman lokasi penelitian pada bulan Juni 2023
 - b. Pengumpulan data pada bulan Juni 2023
3. Tahap penyusunan hasil penelitian
 - a. Pengolahan analisa data pada bulan Juni 2023
 - b. Penyusunan skripsi dilaksanakan mulai pada bulan Mei-Juli 2023
 - c. Sidang skripsi atau UAPS yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023